

BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Hubungan Infeksi *Chlamydia trachomatis* dan faktor resiko maternal dengan Kejadian Abortus Spontan di RSUD Rasidin Padang dan RSIA Siti Hawa Padang pada bulan Desember 2017-Februari 2018 dapat disimpulkan:

1. Proporsi kejadian abortus cenderung lebih tinggi pada sampel dengan positif *Chlamydia trachomatis* dibandingkan dengan sampel dengan kelompok yang tidak abortus.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara infeksi *Chlamydia trachomatis* dengan kejadian abortus di RSUD Rasidin Padang dan RSIA Siti Hawa Padang
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor resiko maternal dengan kejadian abortus di RSUD Rasidin Padang dan RSIA Siti Hawa Padang

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian dan dari hasil yang diperoleh maka peneliti menyarankan untuk dapat melakukan pencegahan terhadap terjadinya abortus yang disebabkan oleh infeksi bakteri *C. trachomatis* dengan melakukan skrining pada wanita usia subur sebelum terjadinya proses kehamilan serta menjaga perilaku seksual yang sehat sebagai salah satu usaha untuk mencegah penularan infeksi *C.trachomatis*.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian mengenai hubungan faktor resiko maternal (usia, paritas, riwayat abortus dan jarak kehamilan) dan infeksi *Chlamydia trachomatis* terhadap kejadian abortus spontan dengan metode penelitian yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih banyak guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal, serta dapat meneliti faktor resiko lain yang dapat menyebabkan abortus.

